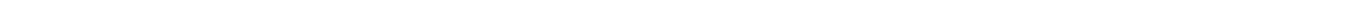




**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &  
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

## **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 (Tidak Diaudit)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk**

Gedung Artha Graha Lantai 15  
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 - Indonesia  
Phone : (62-21) 515 2555  
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546  
E-mail : jihd@jihd.co.id  
Website : www.jihd.co.id



Ref. No.: 125/ET/FA/JIHD/X/2014

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : H. Yusuf Inradewa, S. H.  
**Alamat kantor** : Gedung Artha Graha Lantai 15  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
**Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain** : Jl. Cibeber I/25 RT. 002 RW. 003  
Rawa Barat, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
**Nomor telepon** : 5152555  
**Jabatan** : Presiden Direktur
- Nama** : Arpin Wiradisastra  
**Alamat kantor** : Gedung Artha Graha Lantai 12  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
**Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain** : Jl. Pulau Genteng III Blok Q-5 No. 1 RT. 003 RW. 011  
Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat  
**Nomor telepon** : 5152390  
**Jabatan** : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
  - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Oktober 2014

  
  
**H. Yusuf Inradewa, S. H.**  
Presiden Direktur

  
**Arpin Wiradisastra**  
Direktur

## DAFTAR ISI

	Halaman
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-2
- Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	6 - 72

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2,3,4,26,37,38,41	577.979.491	995.760.256
Investasi	2,3,5,26,38,41	-	402.237.000
Piutang usaha	2,3,6,25,26,37,38		
Pihak berelasi		4.776.406	4.374.815
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 11.101.743 dan Rp 10.815.726 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013		345.496.543	396.575.394
Pajak dibayar di muka	2,7	17.752.591	13.613.599
Biaya dibayar di muka	2,8,37	20.339.142	11.214.746
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 104.213	2,3,9,26,37,38,41	15.484.797	6.297.922
Persediaan	2,3,10	36.756.157	38.064.396
Aset lancar lain-lain	2,3,14,26,37,38,41	<u>70.713.570</u>	<u>5.129.171</u>
Jumlah Aset Lancar		<u>1.089.298.697</u>	<u>1.873.267.299</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Piutang usaha - pihak ketiga	2,3,6,26,38,41	280.642.132	487.236.494
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	2,3,10	1.652.864.952	1.447.084.856
Investasi saham	2,3,5,26,37	51.488.592	51.488.557
Aset pajak tangguhan	2,3,35	7.563.274	8.267.555
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 563.560.856 dan Rp 471.889.774 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	2,3,11,12,15,25,31,32,37,39,41	1.207.138.833	1.282.177.398
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.440.835.379 dan Rp 1.370.183.580 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	2,3,12,32,37	1.083.685.649	1.110.327.762
Goodwill	2,3,13	19.255.456	19.255.456
Aset tidak lancar lain-lain	2,3,14,26,37,38,41	<u>995.823.282</u>	<u>184.114.778</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5.298.462.170</u>	<u>4.589.952.856</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>6.387.760.867</u></b>	<b><u>6.463.220.155</u></b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	2,11,15,26,37,38	27.000.000	-
Utang obligasi	2,16,26,38	6.000.000	6.000.000
Utang usaha	2,17,26,38,41	38.571.459	45.904.881
Utang pajak	2,18,35	32.797.108	31.408.456
Beban akrual	2,19,26,38,41	68.148.166	84.710.115
Pendapatan diterima di muka	2,20	88.176.677	70.490.465
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	2,3	7.320.634	6.525.996
Liabilitas jangka pendek lain-lain	1,2,24,26,37,38,41	461.914.781	304.041.865
Utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,6,11,25,26,38,41	60.342.891	34.326.386
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>790.271.716</b>	<b>583.408.164</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang pihak berelasi non-usaha	2,21,26,37,38,41	2.787.462	2.782.212
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2,3,35	16.327.708	17.554.433
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	3,22	146.740.682	146.995.227
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,3,34	79.966.625	76.457.363
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,20	15.023.318	19.806.347
Pendapatan ditangguhkan	2,23,37	7.618.438	7.618.438
Liabilitas jangka panjang lain-lain	2,24,26,37,38,41	527.327.995	458.826.706
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,6,11,25,26,38,41	30.469.372	121.320.214
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>826.261.600</b>	<b>851.360.940</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>1.616.533.316</b>	<b>1.434.769.104</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	27	1.164.520.241	1.164.520.241
Tambahan modal disetor- bersih	28	648.928.678	648.928.678
Ekuitas pada perubahan ekuitas entitas anak	1,2	394.498.091	394.498.091
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1,2	(6.217.023)	-
Selisih kurs penjabaran	2	2	2
Saldo laba		1.316.909.495	1.315.853.222
Jumlah		3.518.639.484	3.523.800.234
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	2,29	1.252.588.067	1.504.650.817
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>4.771.227.551</b>	<b>5.028.451.051</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6.387.760.867</b>	<b>6.463.220.155</b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian  
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013  
 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2,11,30,37	968.598.935	2.750.005.487
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,11,31	<u>319.918.712</u>	<u>407.535.220</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>648.680.223</u>	<u>2.342.470.267</u>
<b>BEBAN USAHA</b>	2		
Penjualan		31.291.943	29.876.767
Umum dan administrasi	12,32,37	495.665.832	628.737.112
Jumlah Beban Usaha		<u>526.957.775</u>	<u>658.613.879</u>
<b>LABA USAHA</b>		<u><b>121.722.448</b></u>	<u><b>1.683.856.388</b></u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2		
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	33,37	52.298.669	36.968.452
Pendapatan bunga	37	12.140.092	6.928.518
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	15,25,37	(12.649.933)	(15.616.977)
Kerugian (keuntungan) selisih kurs mata uang asing - bersih	2	(46.050.003)	184.508.439
Lain-lain - bersih		9.146.460	1.855.892
Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>14.885.285</u>	<u>214.644.324</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u><b>136.607.733</b></u>	<u><b>1.898.500.712</b></u>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	2,35		
Pajak kini		73.468.495	144.518.559
Pajak tangguhan		<u>(522.443)</u>	<u>(1.467.037)</u>
Beban Pajak - Bersih		<u>72.946.052</u>	<u>143.051.522</u>
<b>LABA BERSIH</b>		<u><b>63.661.681</b></u>	<u><b>1.755.449.190</b></u>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<u><b>63.661.681</b></u>	<u><b>1.755.449.190</b></u>
<b>Laba bersih/komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Perusahaan	36	1.056.273	1.426.118.527
Kepentingan nonpengendali	2,29	<u>62.605.408</u>	<u>329.330.663</u>
		<u><b>63.661.681</b></u>	<u><b>1.755.449.190</b></u>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>	2,36	<u><b>0,45</b></u>	<u><b>612,32</b></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan								
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Ekuitas pada Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Pihak Nonpengendali	Selisih Kurs Penjabaran	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	1.164.520.241	648.928.678	394.498.091	-	-	(104.971.572)	2.102.975.438	1.275.499.161	3.378.474.599
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(72.578.112)	(72.578.112)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	1.426.118.527	1.426.118.527	329.330.663	1.755.449.190
<b>Saldo pada tanggal 30 September 2013</b>	<b>1.164.520.241</b>	<b>648.928.678</b>	<b>394.498.091</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.321.146.955</b>	<b>3.529.093.965</b>	<b>1.532.251.712</b>	<b>5.061.345.677</b>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	1.164.520.241	648.928.678	394.498.091	-	2	1.315.853.222	3.523.800.234	1.504.650.817	5.028.451.051
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	1.056.273	1.056.273	62.605.408	63.661.681
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	-	-	-	(6.217.023)	-	-	(6.217.023)	(6.282.861)	(12.499.884)
Bagian kepentingan nonpengendali atas penurunan modal disetor entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(246.786.897)	(246.786.897)
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(61.598.400)	(61.598.400)
<b>Saldo pada tanggal 30 September 2014</b>	<b>1.164.520.241</b>	<b>648.928.678</b>	<b>394.498.091</b>	<b>(6.217.023)</b>	<b>2</b>	<b>1.316.909.495</b>	<b>3.518.639.484</b>	<b>1.252.588.067</b>	<b>4.771.227.551</b>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Laporan Arus Kas Konsolidasian  
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal – tanggal 30 September 2014 dan 2013  
 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.282.942.960	2.070.782.036
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok, karyawan dan lainnya	(985.859.490)	(709.038.765)
Penerimaan setoran jaminan	61.244.126	214.191.707
	<hr/>	<hr/>
Kas bersih diperoleh dari operasi	358.327.596	1.575.934.977
Pembayaran pajak	(71.371.791)	(151.019.825)
	<hr/>	<hr/>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	286.955.805	1.424.915.152
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan (penambahan) Investasi	338.479.971	(8.204)
Penerimaan bunga	12.428.778	6.928.518
Hasil penjualan aset tetap	493.000	857.425
Perolehan properti investasi	(16.632.517)	(193.152.452)
Perolehan aset tetap	(41.627.485)	(52.920.703)
Perolehan aset lain-lain	(819.292.387)	(1.557.975)
	<hr/>	<hr/>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(526.150.640)	(239.853.391)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang bank	27.000.000	-
Pembelian saham diperoleh kembali entitas anak	(12.499.882)	-
Pembayaran :		
Kepada pemegang saham kepentingan nonpengendali atas penurunan modal entitas anak	(8.850.000)	-
Bunga dan beban keuangan lain	(13.873.404)	(15.616.977)
Uang muka dividen kepada pemegang saham kepentingan nonpengendali entitas anak	(43.199.040)	-
Dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(61.598.400)	(72.578.112)
Utang Bank	(65.820.600)	(53.036.000)
Kenaikan bersih saldo utang pihak berelasi non-usaha	-	566.012
	<hr/>	<hr/>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(178.841.326)	(140.665.076)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(418.036.161)	1.044.396.685
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	995.760.256	302.553.419
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	255.396	28.026.472
	<hr/>	<hr/>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>577.979.491</b>	<b>1.374.976.575</b>



## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**1. Umum****a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan atau Induk Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 Nopember 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 Nopember 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 108 tanggal 27 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-94129.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Desember 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009 Tambahan No. 21703.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan mencakup pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1969.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan anak perusahaan secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 September 2014, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Saham</b>
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Catatan 28)	399.001.282
<b>Jumlah</b>		<b>2.329.040.482</b>

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 1. Umum (lanjutan)

## c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
				30 September 2014	31 Desember 2013	30 September 2014	31 Desember 2013
<b>Pemilikan Langsung</b>							
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	Jakarta	Real estat	1987	82,53%	82,41%	5.471.157.412	5.550.429.288
PT Panduneka Sejahtera (PS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran	1995	99,99%	99,99%	124.532.443	121.001.617
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan	1998	60,00%	60,00%	10.436.762	9.135.904
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) *)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan	1992	90,00%	90,00%	-	-
<b>Pemilikan Tidak Langsung</b>							
Melalui DA	Jakarta	Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan	lihat penyertaan saham DA pada entitas anak				

\*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR

PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

Entitas anak	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Persentase Kepemilikan 2014/2013	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 30 September 2014	31 Desember 2013
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	Penyertaan saham di berbagai perusahaan	2005	64%	1.852.655.826	1.876.131.698
PT Citra Adisarana (CA)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100% *)	645.213.500	855.625.509
PT Grahama Adisentosa (GA)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100%	513.802.940	496.492.322
PT Intigra Arthayasa (IA)	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan	1995	100% *)	231.275.347	222.238.802
PT Artha Telekomindo (AT)	Telekomunikasi	1993	100%	158.002.171	136.313.818
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	Penyertaan saham	2012	100%	55.151.799	135.022.225
PT Citra Wiradaya (CW)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100%	108.967.607	105.286.625
PT Majumakmur Arthasentosa (MAS)	Pengembangan hotel dan apartemen	1995	51% *)	105.006.632	105.001.495
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100% *)	83.272.782	83.272.782
PT Nusagra Adicitra (NA)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100% *)	71.410.609	69.965.143
PT Pandugraha Sejahtera (PGS)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100% *)	51.381.988	50.046.551
PT Adinusa Puripratama (AP)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100% *)	43.109.343	42.575.995
PT Panduneka Abadi (PA)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100% *)	41.997.733	40.607.874
PT Grahaputra Sentosa (GPS)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100% *)	36.627.196	35.932.678
PT Andana Utamagraha (AU)	Pengembangan apartemen	1995	51%	23.386.292	25.239.771
PT Pusat Graha Makmur (PGM)	Perdagangan	1994	100% *)	254.000	251.000
PT Esagraha Puripratama (EP)	Perdagangan	1995	100% *)	253.000	250.000
PT Primagraha Majumakmur (PGMM)	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen	1993	100% *)	113.353	113.353
PT Adimas Utama (AMU)	Perdagangan	1995	100% *)	25.200	25.200
PT Trinusa Wiragraha (TW)	Perdagangan	1995	99% *)	25.200	25.200
<b>Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak</b>					
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh Delfina)	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor	1995	55%	1.905.056.617	1.857.358.250
PT Graha Sampoerna (GS) (oleh PPJ)	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100%	96.112.199	96.390.435

\*) Entitas Anak masih dalam tahap pra-operasi

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**1. Umum (lanjutan)**

DA saat ini sedang mengembangkan area seluas lebih kurang 45 hektar yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta, yang dikenal dengan nama "Kawasan Niaga Terpadu Sudirman" (KNTS).

Pada tanggal 28 Maret 2002, DA memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana saham DA kepada masyarakat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) yang sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenangnya beralih ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kepemilikan saham Perusahaan pada DA mengalami dilusi setelah penawaran umum perdana ini dari semula 99,99% menjadi 96,28%. Perubahan nilai investasi yang terjadi akibat transaksi ini adalah sebesar Rp 15.562.817 dicatat pada akun "Ekuitas pada perubahan ekuitas entitas anak" sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 6 September 2004, DA memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham DA. Dalam penerbitan saham tersebut, Perusahaan tidak melaksanakan haknya. Setelah penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan saham Perusahaan pada DA mengalami dilusi menjadi 63,44%. Perubahan nilai investasi yang terjadi akibat transaksi ini adalah sebesar Rp 110.045.409 dan dicatat pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Juli 2007, Perusahaan memperoleh kepemilikan 630.340.604 saham dalam DA yang berasal dari pembagian dividen non-tunai, sehingga meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan pada DA menjadi 82,41%.

Pada tanggal 10 Januari 2014, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), entitas anak, melakukan keterbukaan informasi kepada publik sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham DA yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 797.302.080 atau paling banyak 10% dari modal disetor DA yang dilakukan secara bertahap dalam periode 13 Januari 2014 sampai dengan 13 Maret 2014, jumlah saham DA yang dibeli adalah 4.870.000 saham dengan biaya perolehan kembali sebesar Rp 12.501.204. Atas transaksi pembelian kembali saham tersebut menyebabkan kenaikan persentase kepemilikan Perusahaan pada DA, entitas anak dari semula 82,41% menjadi 82,53%, selisih kenaikan dari transaksi tersebut dicatat di ekuitas sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali.

PT Pacific Place Jakarta (PPJ)

Berdasarkan akta Notaris Ferdinandus Indra Santoso SH,MM No 8 tanggal 5 Juni 2014, para pemegang saham PT Pacific Place Jakarta, entitas anak DA, menyetujui untuk menurunkan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dari Rp 1.348.415.328 menjadi Rp 800.000.000, dengan tidak merubah persentase kepemilikan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-06327.40.20.2014 tertanggal 27 Juni 2014. Penurunan modal ditempatkan dan modal disetor ini belum seluruhnya dilunasi kepada pemegang saham (Catatan 24).

Ace Equity Holdings Limited (ACE)

Pada bulan April 2013, DA mengakuisisi seluruh kepemilikan saham ACE dari pihak ketiga.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**1. Umum (lanjutan)****d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 berdasarkan Akta No. 57 tanggal 17 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Prof. Dr. J.B. Sumarlin *)
Wakil Komisaris Utama	:	Sugianto Kusuma Tomy Winata
Komisaris	:	Lau Chun Tuck Teuku Ashikin Husein *) Witadinata Sumantri *)

\*) Merupakan Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama	:	H. Jusuf Indradewa, S.H.
Wakil Direktur Utama	:	Hartono Tjahjadi Adiwana
Direktur	:	Arpin Wiradisastra Bimmy Indrawan Tjahya
Direktur tidak terafiliasi	:	Hendi Lukman

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan Akta No. 153 tanggal 28 Juni 2013 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Prof. Dr. J.B. Sumarlin *)
Wakil Komisaris Utama	:	Sugianto Kusuma Tomy Winata
Komisaris	:	Teuku Ashikin Husein *) Witadinata Sumantri *)

\*) Merupakan Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama	:	H. Jusuf Indradewa, S.H.
Wakil Direktur Utama	:	Hartono Tjahjadi Adiwana
Direktur	:	Arpin Wiradisastra Wisnu Tjandra
Direktur tidak terafiliasi	:	Hendi Lukman

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 23 April 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Prof. Dr. JB Sumarlin
Anggota	:	Tatang Sayuti Rahmat Adi Sutikno Halim

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**1. Umum (lanjutan)**

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 914 dan 1.069. Sedangkan, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan (tidak diaudit) masing-masing 2.379 dan 2.233 pada tanggal 30 September 2014 dan tanggal 31 Desember 2013.

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2014. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting****a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)****b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", Efektif 1 Januari 2013**

Pada tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menyatakan bahwa selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam akun tambahan modal disetor.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012), Grup mereklasifikasi saldo akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebesar Rp 868.563.770 ke akun "Tambahan modal disetor" (Catatan 28).

**c. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Entitas sepengendali adalah entitas secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)****e. Penjabaran Mata Uang Asing****Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 12.212 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 12.189 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

**Kelompok Usaha Grup**

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Mata uang fungsional ACE adalah Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

	<b><u>2014</u></b>	<b><u>2013</u></b>
	<b>(dalam Rupiah penuh)</b>	
	<b>USD</b>	
Akun laporan posisi keuangan	12.212	12.189
Akun laporan laba rugi	12.212	10.451

Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laporan laba komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

### f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan;
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

### g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

### h. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

***Penentuan Nilai Wajar***

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*),

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

**Laba/Rugi Hari ke-1**

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

**Aset Keuangan****(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, rekening giro yang dibatasi pencairannya, dan lain-lain) yang dimiliki oleh Grup.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)****(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke laba rugi dan dikeluarkan dari komponen ekuitas.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 (ii) kecuali investasi saham yang dicatat pada metode ekuitas.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

***Liabilitas Keuangan*****Liabilitas Keuangan Lain-lain**

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kategori ini meliputi utang bank, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, utang kepada pihak yang berelasi non-usaha dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

#### (1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

#### (2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakrua berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

***Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Persediaan****1. Persediaan Real Estat**

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (*secara strata title*) yang siap dijual, bangunan (*secara strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. Persediaan Hotel**

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)****k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Jika bagian kepemilikan atas entitas asosiasi berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

Bagian Grup atas laba rugi atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas asosiasi tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**l. Properti Investasi**

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada, dan tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Pengukuran setelah pengakuan awal properti investasi adalah menggunakan metode biaya.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti



## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**m. Aset Tetap**Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20 - 30
Peralatan dan perabotan	2 - 10
Peralatan mekanis dan listrik	6 - 14
Kendaraan bermotor	2 - 8
Peralatan telekomunikasi	2 - 8
Partisi kantor	3 - 5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**n. Goodwill**

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji untuk penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

*Goodwill* dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

**o. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

**1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa**

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

**2. Perlakuan Akuntansi Sebagai Pihak yang Menyewakan**

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**p. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**q. Biaya Tanggahan – Hak Atas Tanah**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah, karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (valuation multiples) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai jika ada diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**s. Pendapatan Diterima di Muka**

Pendapatan diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

**t. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha**

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban****(1) Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan spesifik juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui.

***Pendapatan dari penjualan persediaan real estat***

Pendapatan atas penjualan bangunan kondominium, apartemen strata title, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya serta unit dalam kepemilikan secara *time sharing*, diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) terhadap unit yang terjual, apabila seluruh persyaratan berikut terpenuhi:

- 1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah dipenuhi.
- 2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

- 3) Jumlah pendapatan dari penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika satu atau lebih kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang muka penjualan" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan apartemen *strata title*, konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

*Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan*

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

*Pendapatan dari Hotel*

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

*Pendapatan Kontrak*

Pendapatan kontrak diakui sebagai pendapatan dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak konstruksi (*percentage of completion method*) pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian aktivitas kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk aktivitas kontrak konstruksi tersebut.

*Lainnya*

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**(2) Pengakuan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali beban pokok penjualan persediaan real estat yang di dalamnya termasuk taksiran biaya untuk pengembangan prasarana atas tanah untuk dijual maupun yang sedang dikembangkan untuk penjualan di masa mendatang.

Beban kontrak diakui sebagai beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (*percentage of completion method*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

**v. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premium dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**w. Imbalan Kerja****Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang*****Program pensiun manfaat pasti***

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, hasil yang diharapkan dari aset program, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah memperhitungkan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui, beban jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

*Program pensiun iuran pasti*

Entitas anak tertentu memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

**x. Pajak Penghasilan**

**Pajak Penghasilan Final**

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

**y. Laba Bersih Per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

**z. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)****bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri. Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2h.

**c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	577.979.491	995.760.256
Investasi	-	402.237.000
Piutang usaha	630.915.081	888.186.703
Piutang lain-lain	15.484.797	6.297.922
Aset lain-lain		
Setoran jaminan	6.800.837	5.692.846
Deposito berjangka dibatasi pencairannya	1.277.801	1.160.007
Rekening giro dibatasi pencairannya	654.725	648.151
Tersedia untuk dijual		
Penyertaan saham	45.600.000	45.600.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.278.712.732</u></b>	<b><u>2.345.582.885</u></b>

**e. Komitmen Sewa***Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

*Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)****a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

**b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 1.689.621.109 dan Rp 1.485.149.252, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600.

**c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap**

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama periode berjalan.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Properti investasi	1.207.138.833	1.282.177.398
Aset tetap	<u>1.083.685.649</u>	<u>1.110.327.762</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.290.824.482</u></b>	<b><u>2.392.505.160</u></b>

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)****d. Penurunan Nilai Goodwill**

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas goodwill yang diakui. Nilai tercatat goodwill adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

**e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui atas aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Properti Investasi	1.207.138.833	1.282.177.398
Aset tetap	1.083.685.649	1.110.327.762
Investasi saham		
Metode ekuitas	5.888.592	5.888.557
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.296.713.074</u></b>	<b><u>2.398.393.717</u></b>

**f. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Penentuan cadangan dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp. 79.966.625 dan Rp 76.457.363 (Catatan 34).

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)****g. Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 18.208.823 dan Rp 17.774.393.

**h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha**

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tercatat cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 7.320.634 dan Rp 6.525.996.

**i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial**

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan dalam terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tercatat taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial adalah sebesar Rp 146.740.682 dan Rp 146.995.227.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**4. Kas dan Setara Kas**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Kas</b>		
Rupiah	783.278	903.442
Mata uang asing (Catatan 41)	113.051	163.556
<b>Jumlah - Kas</b>	<b>896.329</b>	<b>1.066.998</b>
<b>Bank</b>		
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	46.514.541	73.919.649
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	164.374.955	51.736.411
<b>Jumlah</b>	<b>210.889.496</b>	<b>125.656.060</b>
<b>Bank</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	18.293.905	13.214.808
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.568.247	5.357.763
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.862.768	2.146.088
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	134.479	1.569.022
PT Danamon Indonesia Tbk	31.611	31.702
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.671	-
Deutsche Bank AG - cabang Jakarta	-	5.825.539
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Bank of Singapore Limited	55.151.799	135.022.225
PT Bank Central Asia Tbk	13.830.621	7.063.762
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.615.460	945.388
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	121.730	110.669
PT Bank CIMB Niaga Tbk	85.382	2.037.153
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	66.402	859.250
PT Bank Permata Tbk	64.876	2.374.638
PT Bank Panin Tbk	51.357	2.055.536
Citibank N.A - cabang Jakarta	36.580	37.479
<b>Jumlah</b>	<b>101.938.888</b>	<b>178.651.022</b>
<b>Jumlah - Bank</b>	<b>312.828.384</b>	<b>304.307.082</b>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	64.426.803	77.712.083
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	92.709.383	144.393.297
<b>Jumlah</b>	<b>157.136.186</b>	<b>222.105.380</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	48.494.812	47.207.158
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	31.019.106	34.027.550
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank QNB Kesawan Tbk	25.134.983	15.845.700
PT Bank Central Asia Tbk	2.469.690	2.461.570
PT Bank Permata Tbk	-	365.670.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.068.818
<b>Jumlah</b>	<b>107.118.591</b>	<b>468.280.796</b>
<b>Jumlah - Deposito Berjangka</b>	<b>264.254.777</b>	<b>690.386.176</b>
<b>Jumlah</b>	<b>577.979.491</b>	<b>995.760.256</b>

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. Kas dan setara kas (lanjutan)**

Suku bunga rata-rata deposito per tahun:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah	7,20%	6,65%
Dolar Amerika Serikat	3,15%	2,28%

Jangka waktu deposito berjangka berkisar antara satu (1) minggu sampai dengan tiga (3) bulan.

**5. Investasi**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b><u>Aset Lancar</u></b>		
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Panin Tbk	-	243.780.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	158.457.000
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>402.237.000</u>
<b><u>Aset Tidak Lancar</u></b>		
Investasi saham		
Biaya perolehan	45.600.000	45.600.000
Metode ekuitas	5.888.592	5.888.557
<b>Jumlah</b>	<u>51.488.592</u>	<u>51.488.557</u>
<b>Jumlah</b>	<u>51.488.592</u>	<u>453.725.557</u>

## i) Deposito Berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2013 jangka waktu deposito berjangka adalah enam (6) bulan dengan suku bunga rata-rata sebesar 3% per tahun.

## ii) Investasi Saham

Tersedia untuk Dijual – Biaya Perolehan

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT First Jakarta International (FJI) dengan nilai tercatat sebesar Rp 45.600.000 dan kepemilikan sebesar 9%, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

FJI, adalah pemilik dari gedung perkantoran serbaguna yang dikenal sebagai Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berlokasi di Lot 2 KNTS. FJI memulai kegiatan usahanya pada tahun 1995.

Metode Ekuitas

Penyertaan saham dengan menggunakan metode ekuitas merupakan penyertaan saham CW, entitas anak, pada PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan saham sebesar 20% pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Bagian laba BMU yang diakui oleh CW pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 35 dan Rp 24.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**5. Investasi (lanjutan)**

Tujuan utama penyertaan saham di atas adalah sesuai dengan tujuan utama Perusahaan yaitu melakukan atau menjalankan kegiatan utama dalam bidang real estat, tetapi tidak terbatas pada aktivitas pengembangan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari penyertaan saham di atas.

**6. Piutang Usaha**

<b>Aset Lancar</b>	<b>30 September 2014</b>	<b>31 Desember 2013</b>
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 37)		
Rupiah		
PT Arthagraha Sentral	1.291.135	1.444.990
PT Kharisma Arya Paksi	1.068.552	917.912
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	349.794	155.369
PT Buanagraha Arthaprima	78.463	181.881
Lain-lain	1.988.462	1.674.663
<b>Jumlah</b>	<b>4.776.406</b>	<b>4.374.815</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah		
Real estat	6.919.502	7.025.547
Hotel		
<i>City ledger</i>	52.623.479	38.946.295
<i>In House Guest</i>	6.030.787	3.860.359
Kartu kredit	1.157.421	1.440.174
Sewa ruangan	552.583	492.484
Jasa telekomunikasi	9.089.035	11.048.722
Jasa manajemen perhotelan	1.177.996	573.162
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Real estat	276.340.296	343.848.240
Jasa telekomunikasi	2.707.187	156.137
<b>Jumlah</b>	<b>356.598.286</b>	<b>407.391.120</b>
Cadangan kerugian penurunan piutang	(11.101.743)	(10.815.726)
Bersih	345.496.543	396.575.394
<b>Jumlah Jangka Pendek</b>	<b>350.272.949</b>	<b>400.950.209</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Real estat	280.642.132	487.236.494
<b>Jumlah Jangka Panjang</b>	<b>280.642.132</b>	<b>487.236.494</b>
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>630.915.081</b>	<b>888.186.703</b>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar 0,89% dan 0,73% dari saldo piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 25).

Piutang real estat dalam mata uang Rupiah terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall", sedangkan piutang real estat dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan piutang atas penjualan sebidang tanah.

*City Ledger*, *In House Guest* dan Sewa Ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan hotel dan penyewa ruangan hotel.



## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**6. Piutang Usaha (lanjutan)**

Rincian piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 37)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	729.640	294.063
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
> 1 bulan - 3 bulan	639.251	1.228.784
> 3 bulan - 6 bulan	309.675	420.839
> 6 bulan	3.097.840	2.431.129
<b>Jumlah</b>	<b>4.776.406</b>	<b>4.374.815</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	510.515.037	780.158.244
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
> 1 bulan - 3 bulan	98.420.449	92.757.114
> 3 bulan - 6 bulan	7.959.610	5.288.495
> 6 bulan	5.428.960	2.660.802
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	14.916.362	13.762.959
<b>Jumlah</b>	<b>637.240.418</b>	<b>894.627.614</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.101.743)	(10.815.726)
<b>Bersih</b>	<b>626.138.675</b>	<b>883.811.888</b>
<b>Jumlah</b>	<b>630.915.081</b>	<b>888.186.703</b>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo awal tahun	10.815.726	9.521.114
Penambahan - bersih	286.017	1.294.612
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>11.101.743</b>	<b>10.815.726</b>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat resiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**7. Pajak Dibayar di Muka**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	10.381.587	9.425.402
Pajak Penghasilan:		
Dibayar di muka	7.371.004	4.188.197
Bersih	<u>17.752.591</u>	<u>13.613.599</u>

**8. Biaya Dibayar di Muka**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 37)		
Asuransi	12.527.700	4.479.104
Sewa	1.824.421	217.619
Jumlah	<u>14.352.121</u>	<u>4.696.723</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Sewa	38.662	1.458.284
Asuransi	143.362	955.408
Lain-lain	5.804.997	4.104.331
Jumlah	<u>5.987.021</u>	<u>6.518.023</u>
<b>Jumlah</b>	<u>20.339.142</u>	<u>11.214.746</u>

**9. Piutang Lain - lain**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 37)		
Bunga	58.509	268.285
Lain-lain	149.597	-
Jumlah	<u>208.106</u>	<u>268.285</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Piutang karyawan	622.699	696.598
Bunga	58.240	136.971
Lain-lain	14.699.965	5.300.281
Jumlah	15.380.904	6.133.850
Cadangan kerugian penurunan nilai	(104.213)	(104.213)
Bersih	<u>15.276.691</u>	<u>6.029.637</u>
<b>Jumlah</b>	<u>15.484.797</u>	<u>6.297.922</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**10. Persediaan**

	<b>30 September 2014</b>	<b>31 Desember 2013</b>
<b><u>Aset Lancar</u></b>		
Persediaan real estat - bersih (a)	26.593.051	26.593.051
Barang dan perlengkapan hotel (b)	8.908.460	10.645.209
Lain-lain	1.254.646	826.136
<b>Jumlah</b>	<b>36.756.157</b>	<b>38.064.396</b>
<b><u>Aset Tidak Lancar</u></b>		
Persediaan real estat - bersih (a)	1.652.864.952	1.447.084.856
<b>Jumlah</b>	<b>1.689.621.109</b>	<b>1.485.149.252</b>

**a. Persediaan Real Estat**

	<b>30 September 2014</b>	<b>31 Desember 2013</b>
<b><u>Aset Lancar</u></b>		
Bangunan yang siap dijual	26.593.051	26.593.051
<b>Jumlah</b>	<b>26.593.051</b>	<b>26.593.051</b>
<b><u>Aset Tidak Lancar</u></b>		
Tanah yang sedang dikembangkan	1.548.131.408	1.342.351.312
Bangunan yang sedang dikonstruksi	110.741.144	110.741.144
Jumlah	1.658.872.552	1.453.092.456
<i>Cadangan penurunan nilai</i>	<i>(6.007.600)</i>	<i>(6.007.600)</i>
<b>Bersih</b>	<b>1.652.864.952</b>	<b>1.447.084.856</b>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites", dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS dan akumulasi biaya proyek yang berlokasi di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak DA, termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut.

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS, pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 cadangan kerugian penurunan nilai persediaan real estat telah dibentuk oleh MAS, entitas anak, sebesar Rp 6.007.600.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup yang akan jatuh tempo pada tahun 2015 dan 2023. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**10. Persediaan (lanjutan)****b. Barang dan Perlengkapan Hotel**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Makanan dan minuman	6.192.746	7.922.340
Perlengkapan teknik	2.353.069	2.242.085
Perlengkapan hotel	362.645	480.784
Jumlah	<u><b>8.908.460</b></u>	<u><b>10.645.209</b></u>

Manajemen berpendapat bahwa, nilai tercatat atas persediaan tersebut telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai barang dan perlengkapan hotel.

**11. Properti Investasi**

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang dimiliki oleh DA, entitas anak, yang berlokasi di Lot 11 KNTS, serta tanah dan bangunan "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" yang dimiliki PPJ, entitas anak, yang disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa, serta tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki oleh CW, entitas anak.

	Luas Area/M <sup>2</sup>	1 Januari 2014	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 September 2014
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya perolehan</b>						
Tanah						
Pondok Cabe, Sawangan	27.655	3.039.063	-	-	-	3.039.063
Tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih - Lot 11						
Pacific Place Mall	85.261	1.535.949.607	16.632.517	-	-	1.552.582.124
One Pacific Place	10.729	111.073.764	-	-	-	111.073.764
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	-	-	-	89.495.234
<b>Jumlah</b>	<b>133.961</b>	<b>1.754.067.172</b>	<b>16.632.517</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.770.699.689</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Pacific Place Mall		432.293.616	82.468.876	-	-	514.762.492
One Pacific Place		37.568.067	4.639.004	-	-	42.207.071
Gedung A - Lot 18		2.028.091	4.563.202	-	-	6.591.293
<b>Jumlah</b>		<b>471.889.774</b>	<b>91.671.082</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>563.560.856</b>
<b>Nilai Tercatat</b>		<b><u>1.282.177.398</u></b>				<b><u>1.207.138.833</u></b>

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**11. Properti Investasi** (lanjutan)

	Luas Area/M <sup>2</sup>	1 Januari 2013	Perubahan Selama Tahun 2013			31 Desember 2013
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya perolehan</b>						
Tanah						
Pondok Cabe, Sawangan	27.655	3.039.063	-	-	-	3.039.063
Tanah dalam rangka Bangun,						
Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	14.509.504	-	-	-	14.509.504
Pacific Place Mall	85.261	1.382.252.110	181.581.838	(27.884.341)	-	1.535.949.607
One Pacific Place	10.729	111.073.764	-	-	-	111.073.764
Gedung A - Lot 18	5.251	-	-	-	89.495.234	89.495.234
Bangunan dalam						
konstruksi - Gedung A		55.224.695	34.270.539	-	(89.495.234)	-
<b>Jumlah</b>	<b>133.961</b>	<b>1.566.099.136</b>	<b>215.852.377</b>	<b>(27.884.341)</b>	<b>-</b>	<b>1.754.067.172</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Pacific Place Mall		366.781.960	85.504.851	(19.993.195)	-	432.293.616
One Pacific Place		31.382.728	6.185.339	-	-	37.568.067
Gedung A - Lot 18		-	2.028.091	-	-	2.028.091
<b>Jumlah</b>		<b>398.164.688</b>	<b>93.718.281</b>	<b>(19.993.195)</b>	<b>-</b>	<b>471.889.774</b>
<b>Nilai Tercatat</b>		<b>1.167.934.448</b>				<b>1.282.177.398</b>

Pendapatan sewa "Gedung A", "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" yang diakui pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 353.833.889 dan Rp 280.459.795 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 30). Beban penyusutan properti investasi pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 91.671.082 dan Rp 61.949.437 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 31).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, properti investasi tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 15 dan 25).

Seluruh properti investasi, kecuali tanah dan Gedung A diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, dengan jumlah pertanggungan Rp.70.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014, nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" adalah sebesar Rp 4.363.481.000.

Berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 24 Desember 2013, nilai wajar berupa tanah dan bangunan Gedung A adalah sebesar Rp 160.800.000.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**11. Properti Investasi (lanjutan)**

Nilai wajar dari tanah yang berlokasi di Pondok Cabe Sawangan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014 adalah sebesar Rp 30.374.000.

Estimasi nilai wajar tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih – Lot 11 adalah sebesar Rp 137.271.645.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

**12. Aset Tetap**

	1 Januari 2014	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 September 2014
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya Perolehan</b>					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	827.840.600	41.170	-	13.010.474	840.892.244
Peralatan dan perabotan	625.687.330	17.862.579	(1.289.594)	5.090.263	647.350.578
Peralatan mekanis dan listrik	507.496.019	742.578	(557.656)	3.060.605	510.741.546
Kendaraan bermotor	11.683.891	3.297.776	(671.340)	-	14.310.327
Prasarana telekomunikasi	48.237.596	4.021.319	-	-	52.258.915
Partisi kantor	9.161.425	1.102.994	-	2.515.985	12.780.404
Aset dalam pembangunan	15.149.877	19.459.860	-	(23.677.327)	10.932.410
<b>Jumlah</b>	<b>2.480.511.342</b>	<b>46.528.276</b>	<b>(2.518.590)</b>	<b>-</b>	<b>2.524.521.028</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	328.945.963	27.474.460	-	-	356.420.423
Peralatan dan perabotan	553.645.138	20.732.211	(1.265.949)	-	573.111.400
Peralatan mekanis dan listrik	446.688.072	16.908.355	(557.656)	-	463.038.771
Kendaraan bermotor	7.262.222	1.108.456	(586.340)	-	7.784.338
Prasarana telekomunikasi	27.301.962	5.663.383	-	-	32.965.345
Partisi kantor	5.326.643	1.174.879	-	-	6.501.522
<b>Jumlah</b>	<b>1.370.183.580</b>	<b>73.061.744</b>	<b>(2.409.945)</b>	<b>-</b>	<b>1.440.835.379</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.110.327.762</b>				<b>1.083.685.649</b>

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**12. Aset Tetap (lanjutan)**

	1 Januari 2013	Perubahan Selama Tahun 2013			31 Desember 2013
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya Perolehan</b>					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	825.547.742	290.520	(585.573)	2.587.911	827.840.600
Peralatan dan perabotan	604.784.691	16.947.522	(2.031.012)	5.986.129	625.687.330
Peralatan Mekanis dan listrik	500.006.954	8.094.441	(1.957.516)	1.352.140	507.496.019
Kendaraan bermotor	10.595.942	1.714.649	(626.700)	-	11.683.891
Prasarana telekomunikasi	40.113.879	8.295.299	(171.582)	-	48.237.596
Partisi kantor	6.746.378	332.143	-	2.082.904	9.161.425
Aset dalam pembangunan	5.415.502	21.743.459	-	(12.009.084)	15.149.877
<b>Jumlah</b>	<b>2.428.465.692</b>	<b>57.418.033</b>	<b>(5.372.383)</b>	<b>-</b>	<b>2.480.511.342</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	292.876.253	36.400.150	(330.440)	-	328.945.963
Peralatan dan perabotan	529.065.159	26.520.979	(1.941.000)	-	553.645.138
Peralatan Mekanis dan listrik	425.867.539	22.655.958	(1.835.425)	-	446.688.072
Kendaraan bermotor	6.289.578	1.415.026	(442.382)	-	7.262.222
Prasarana telekomunikasi	19.881.665	7.554.842	(134.545)	-	27.301.962
Partisi kantor	4.185.248	1.141.395	-	-	5.326.643
<b>Jumlah</b>	<b>1.279.179.022</b>	<b>95.688.350</b>	<b>(4.683.792)</b>	<b>-</b>	<b>1.370.183.580</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.149.286.670</b>				<b>1.110.327.762</b>

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 terutama merupakan akumulasi biaya renovasi di Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 54% dan 41% serta instalasi fiber optik dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 94% dan 70%.

Beban penyusutan pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 73.061.744 dan Rp 71.693.796 dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 32).

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062/Pasarbaru yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2023 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.631.961.700 dan Rp 1.616.198.000.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**12. Aset Tetap (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2014, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 11) dan aset tetapnya, kecuali tanah kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.180.300 serta kepada AGI, pihak berelasi dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 818.563.336 dan Rp 28.784.548.

Pada tanggal 31 Desember 2013, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 11) dan aset tetapnya, kecuali tanah kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.105.500 serta kepada AGI, pihak berelasi dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 818,563.336 dan Rp 26.983.717.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Harga jual	493.000	980.302
Nilai tercatat	<u>104.970</u>	<u>436.504</u>
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b><u>388.030</u></b>	<b><u>543.798</u></b>

Pada tahun 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp. 3.675 dan Rp 252.087.

Nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014 adalah sebesar Rp 4.785.918.000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

**13. Goodwill**

Akun ini merupakan goodwill yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham PPJ dalam GS pada tahun 2008, penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, antara DA dan Delfina pada tahun 2005.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill.

**14. Aset Lain-lain**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b><u>Aset Lancar</u></b>		
Uang muka dividen (a)	43.199.040	-
Uang muka pemasok (b)	18.252.823	3.359.246
Setoran jaminan	1.951.073	1.529.677
Lainnya	<u>7.310.634</u>	<u>240.248</u>
Jumlah	<u>70.713.570</u>	<u>5.129.171</u>



## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**14. Aset Lain-lain (lanjutan)**

	<b>30 September 2014</b>	<b>31 Desember 2013</b>
<b><u>Aset Tidak Lancar</u></b>		
Uang muka pengembangan bisnis (c)	969.091.577	153.563.481
Peralatan hotel	14.049.547	13.493.080
Setoran jaminan	4.849.764	4.163.169
Uang muka kepada PLN (d)	1.643.750	1.643.750
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (e)	1.277.801	1.160.007
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (f)	654.725	648.151
Uang muka pembelian lahan	500.000	500.000
Lainnya	3.756.118	8.943.140
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	995.823.282	184.114.778
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah</b>	<b>1.066.536.852</b>	<b>189.243.949</b>

**a. Uang Muka Dividen**

Uang muka dividen merupakan pembayaran uang muka dividen interim kepada pemegang saham kepentingan nonpengendali PT Pacific Place Jakarta, entitas anak.

**b. Uang Muka Pemasok**

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok real estat, hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

**c. Uang Muka Pengembangan Bisnis**

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan berbagai bisnis di luar KNTS.

**d. Uang Muka kepada PLN**

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

**e. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya**

	<b>30 September 2014</b>	<b>31 Desember 2013</b>
<b>Pihak berelasi (catatan 37)</b>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	30.422	28.819
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	276.245	270.205
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah</b>	<b>306.667</b>	<b>299.024</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	159.390	159.390
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147.780	38.880
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	663.964	662.713
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	971.134	860.983
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah</b>	<b>1.277.801</b>	<b>1.160.007</b>
<b>Suku bunga deposito berjangka :</b>		
rata-rata per tahun :		
Rupiah	6,75%	5,48%
Dolar Amerika Serikat	2,14%	2,28%

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**14. Aset Lain-lain (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka masing-masing di PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk serta PT Gagasan Energi Indonesia Tbk.

**f. Rekening Giro yang Dibatasi Pencairannya**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	125.664	125.664
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	529.061	522.487
	<u>                    </u>	<u>                    </u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>654.725</b></u>	<u><b>648.151</b></u>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 864.110 atau 0,01% dan Rp 1.625.208 atau 0,02% dari jumlah aset merupakan transaksi dengan pihak berelasi (Catatan 37).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset-aset tersebut.

**15. Utang Bank Jangka Pendek**

Pada tanggal 24 April 2014, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG), pihak berelasi, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang. Dijamin dengan persediaan tanah di Lot 14 KNTS yang dimiliki oleh PT Nusagraha Adicitra, entitas anak DA. Beban bunga pada tanggal 30 September 2014 sebesar Rp 1.143.490 dan dicatat dalam akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa revolving loan sebesar Rp 35.000.000 dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi. Jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang, dengan tingkat bunga mengambang dengan jaminan tanah di daerah Pondok Cabe Sawangan yang dilaporkan dalam Properti Investasi. Sampai dengan 30 September 2014 fasilitas pinjaman yang sudah digunakan sebesar Rp 7.000.000 dengan tingkat bunga 14,5% - 14,75%.

**16. Utang Obligasi**

Merupakan saldo akhir dari utang obligasi yang dikenal dengan "Obligasi I Jakarta International Hotels & Development Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap", diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp 600.000.000, dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun yang dibayar tiap tengah tahun, dan sudah jatuh tempo pada tahun 2002. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini saldo utang obligasi sebesar Rp. 6.000.000 belum dilunasi.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**17. Utang Usaha**

a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
Pemasok hotel		
PT Sukanda Jaya	1.497.439	1.249.564
PT Indoguna Utama	1.394.822	1.375.560
UD Putra Mandiri	608.963	614.221
CV Permata Bahari	493.807	457.832
Maulana	482.993	562.701
PD Adi Tama Persada	355.161	344.078
UD Budi Jaya	354.454	209.642
PT Sumber Fishtama Mandiri	349.529	363.391
CV Tongkat Permata	334.910	137.399
PT Tirta Investama	334.788	423.791
PT Icon Sarana Interior	319.209	-
PT Praba Pondasi	295.429	-
CV Berkah Anugrah	293.138	258.244
Interactive Com	284.115	57.155
UD Umar	267.716	408.490
PT Mandala Citra Utama	247.454	89.797
PT Togo Mesh	243.442	-
PT Bumi Maestro Ayu	242.972	-
PT Sinar Cempaka Utama	235.904	325.099
PT Delikatessa	220.015	240.054
PT Gama Jaya Sukses	212.007	379.715
PT Mulia Raya Agrijaya	210.941	221.891
PT Pluit Cold Storage	202.743	193.896
PT Nirwana Lestari	195.238	320.027
PT Prambanan Kencana	190.544	191.885
PT Masuya Graha Tirtakencana	179.687	514.844
PT Inti Lingga Sukses	166.400	-
PT Ecolab Indonesia	158.142	104.160
PT Berca Hardaya Perkasa	154.998	-
PT Aulia Fresh Fruits	130.882	187.403
PT Maxim Fruit Market	129.095	187.972
PT Sista Fortuna	110.302	242.977
PT Bintang Graha Makmur	101.218	268.535
PT Boga Dimsum Indonesia	98.127	159.618
PT AS Foods	78.987	205.359
CV Libra Food Service	62.547	121.486
Freddy Iskandar	49.007	158.007
Guan Pien	30.000	163.000
PT Adib Global Food Supplies	29.295	260.852
PT Duta Excellindo Utama	29.219	215.850
PT Prospindo Samudra	12.075	221.046
PT Toshindo Elevator Utama	8.688	208.575
PT Causa Prima	-	833.675
PT Astek (Persero)	-	264.334
Christian Rudolf	-	247.500
CV Zaidi Sukses Mandiri	-	153.255
Pemasok hotel lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 150 juta)	11.349.308	12.859.826
PT NAP Info Lintas Nusa	758.938	1.531.407
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	668.807	1.711.033
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	10.440.258	11.303.293
Jumlah	<u>34.613.713</u>	<u>40.548.439</u>
<b>Dolar Amerika Serikat</b> (Catatan 41)		
PT Sarana Cendekia Abadi	2.974.616	2.969.014
Lain-lain	983.130	2.387.428
Jumlah	<u>3.957.746</u>	<u>5.356.442</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>38.571.459</b></u>	<u><b>45.904.881</b></u>

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**17. Utang Usaha (lanjutan)**

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Sampai dengan 1 bulan	29.471.151	20.917.697
> 1 bulan - 3 bulan	998.311	17.175.799
> 3 bulan - 6 bulan	1.415.042	124.331
> 6 bulan	6.686.955	7.687.054
<b>Jumlah</b>	<b><u>38.571.459</u></b>	<b><u>45.904.881</u></b>

**18. Utang Pajak**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	20.120	-
Pasal 4(2) - Final	1.877.745	938.762
Pasal 21	2.526.544	8.289.739
Pasal 23	259.816	635.444
Pasal 25	444.090	926.276
Pasal 26	436.234	394.609
Taksiran pajak penghasilan periode berjalan	14.518.336	6.240.642
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	8.910.384	6.855.634
Pajak Hotel dan Restoran	3.803.839	7.127.350
<b>Jumlah</b>	<b><u>32.797.108</u></b>	<b><u>31.408.456</u></b>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketentuan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

**19. Beban Akrua**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Listrik, air dan telepon	16.418.786	15.559.572
Pemeliharaan	13.077.748	13.184.101
Bunga dan beban keuangan lainnya	7.316.678	7.460.141
Jasa profesional	809.613	1.081.175
Pemasaran	3.626.641	3.294.359
Keamanan	1.817.529	1.966.495
Lain-lain	25.081.171	42.164.272
<b>Jumlah</b>	<b><u>68.148.166</u></b>	<b><u>84.710.115</u></b>

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**20. Pendapatan Diterima di Muka**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	34.442.605	23.368.189
Pacific Place Mall	27.096.936	20.512.513
Sewa dan pengelolaan kawasan	11.052.771	7.055.681
One Pacific Place	8.358.960	5.434.429
Jasa telekomunikasi	5.559.531	4.369.801
Lain-lain	<u>16.689.192</u>	<u>29.556.199</u>
Jumlah	103.199.995	90.296.812
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>88.176.677</u>	<u>70.490.465</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u><b>15.023.318</b></u>	<u><b>19.806.347</b></u>

Pendapatan diterima di muka dari penyewa "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place", Residences dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

Pendapatan diterima di muka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA, entitas anak, atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

**21. Utang Pihak Berelasi Non-usaha**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
PT Cemerlang Pola Cahaya	2.787.267	2.782.017
Lain-lain	<u>195</u>	<u>195</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>2.787.462</b></u>	<u><b>2.782.212</b></u>

**22. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial**

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pembangunan prasarana	24.862.500	24.862.500
Fasilitas umum dan sosial	<u>121.878.182</u>	<u>122.132.727</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>146.740.682</b></u>	<u><b>146.995.227</b></u>

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). DA, entitas anak, tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan liabilitas DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian liabilitas DA dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, liabilitas tersebut masih belum terealisasi seluruhnya.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**23. Pendapatan Ditangguhkan**

Pendapatan ditangguhkan merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International (FJI) pada tahun 1993 yang 9% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

**24. Liabilitas Lain-lain**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>		
Setoran jaminan		
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	43.142.059	27.654.396
Pacific Place Mall	25.752.615	49.736.710
Hotel Borobudur Jakarta	13.143.043	13.478.069
Instalasi jaringan telepon	12.436.841	11.885.808
One Pacific Place	5.181.539	5.235.261
Sewa dan pengelolaan kawasan	3.391.411	1.865.250
Telepon	1.045.572	1.286.536
Lain-lain	3.198.796	2.060.707
Utang atas penurunan modal di entitas anak		
PT Mutiara Mulia Permata	211.366.131	-
PT Panin Investment	26.570.766	-
Lain-lain	116.686.008	190.839.128
Jumlah	<u>461.914.781</u>	<u>304.041.865</u>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>		
Jaminan yang dapat dikembalikan		
Signature Tower	343.056.200	321.059.127
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	79.718.598	40.234.709
Sewa dan Pengelolaan kawasan	25.229.253	15.158.107
One Pacific Place	9.955.551	13.659.222
Telepon	1.321.067	906.926
Lain-lain		
PT Trireka Jasa Sentosa	46.040.583	45.953.871
Bicapital Ventura International Ltd	15.376.128	15.347.170
PT Honey Lady Utama	6.359.033	6.347.056
PT Trust Finance Indonesia Tbk	271.582	160.518
Jumlah	<u>527.327.995</u>	<u>458.826.706</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>989.242.776</u></b>	<b><u>762.868.571</u></b>

Liabilitas lain-lain jangka pendek – lain-lain termasuk saldo dana ACE, entitas anak, sebesar Rp 55.151.786 pada tanggal 30 September 2014 dan Rp 135.022.213 pada tanggal 31 Desember 2013 dari pihak ketiga sehubungan dengan rencana dan pemenuhan persyaratan pengembangan Lot 10.

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

Liabilitas lain-lain yang merupakan transaksi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 345.276.126 dan Rp 321.955.799 atau 21,36% dan 22,43% dari jumlah liabilitas pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 37).

Utang kepada PT Mutiara Mulia Permata dan PT Panin Investment merupakan utang atas penurunan modal ditempatkan dan disetor PT Pacific Place Jakarta (PPJ), entitas anak, yang belum seluruhnya dilunasi (Catatan 1c).

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**25. Utang Bank Jangka Panjang**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Pihak ketiga		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	55.198.240	94.099.080
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.391.760	63.139.020
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	91.590.000	157.238.100
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(777.737)	(1.591.500)
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>90.812.263</b>	<b>155.646.600</b>
	<hr/>	<hr/>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	36.880.240	20.965.080
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.179.760	14.383.020
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	61.060.000	35.348.100
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(717.109)	(1.021.714)
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>60.342.891</b>	<b>34.326.386</b>
	<hr/>	<hr/>
<b>Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>30.469.372</b>	<b>121.320.214</b>
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Pada tanggal 13 Desember 2010, PPJ, entitas anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar US\$ 30.000.000 dan US\$ 20.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan suku bunga pinjaman rata-rata pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 7,17% dan 6,87% pertahun.

Utang bank ini dijamin dengan piutang usaha Pacific Place Mall dan One Pacific Place, 36 unit pertokoan Pacific Place Mall dengan nilai penjaminan sebesar USD 100.000.000 dan penyerahan klaim asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar USD 100.000.000 (Catatan 6 dan 11).

Beban bunga pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 10.932.401 dan Rp 10.683.633 dan dicatat dalam akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar US\$ 22.656 (ekuivalen sebesar Rp 276.679) dan US\$ 34.469 (ekuivalen sebesar Rp 420.141) dan dicatat dalam akun "Beban akrual" (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2014, saldo utang bank kepada BII dan CIMB masing-masing sebesar US\$ 4.520.000 dan US\$ 2.980.000 (ekuivalen sebesar Rp 55.198.240 dan Rp 36.391.760) dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar US\$ 37.973 dan US\$ 25.714 (ekuivalen sebesar Rp 463.722 dan Rp 314.015).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo utang kepada BII dan CIMB masing-masing sebesar US\$ 7.720.000 dan US\$ 5.180.000 (ekuivalen sebesar Rp 94.099.080 dan Rp 63.139.020) dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar US\$ 77.890 dan US\$ 52.678 (ekuivalen sebesar Rp. 949.404 dan Rp. 642.096)

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**25. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)**

Jadwal pembayaran pinjaman bank tersebut adalah sebagai berikut :

	<b>30 September 2014</b>	<b>31 Desember 2013</b>
Jatuh tempo dalam :		
Satu tahun	61.060.000	35.348.100
Dua tahun	30.530.000	121.890.000
Jumlah	91.590.000	157.238.100
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(777.737)	(1.591.500)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>90.812.263</b>	<b>155.646.600</b>

Entitas anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, di antaranya pembatasan untuk pembagian dividen, pembatasan perolehan pinjaman baru serta pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

**26. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup dan anak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

	30 September 2014		31 Desember 2013	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>				
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				
<u>Aset Lancar</u>				
Kas dan setara kas	577.979.491	577.979.491	995.760.256	995.760.256
Investasi - Deposito berjangka	-	-	402.237.000	402.237.000
Piutang usaha - bersih	350.272.949	350.272.949	400.950.209	400.950.209
Piutang lain-lain - bersih	15.484.797	15.484.797	6.297.922	6.297.922
<u>Aset lain-lain</u>				
Setoran jaminan	1.951.073	1.951.073	1.529.677	1.529.677
<u>Aset Tidak Lancar</u>				
Piutang usaha	280.642.132	280.642.132	487.236.494	487.236.494
<u>Aset lain-lain</u>				
Setoran jaminan	4.849.764	4.849.764	4.163.169	4.163.169
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.277.801	1.277.801	1.160.007	1.160.007
Rekening giro yang dibatasi pencairannya	654.725	654.725	648.151	648.151
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
Investasi - Aset tidak lancar	45.600.000	45.600.000	45.600.000	45.600.000
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1.278.712.732</b>	<b>1.278.712.732</b>	<b>2.345.582.885</b>	<b>2.345.582.885</b>



PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

## 26. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

	30 September 2014		31 Desember 2013	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<b>Liabilitas keuangan lain-lain</b>				
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				
Utang bank	27.000.000	27.000.000	-	-
Utang obligasi	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000
Utang usaha	38.571.459	38.571.459	45.904.881	45.904.881
Beban akrual	68.148.166	68.148.166	84.710.115	84.710.115
Liabilitas lain-lain	455.814.634	455.814.634	297.734.383	297.734.383
Utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	60.342.891	60.342.891	34.326.386	34.326.386
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				
Utang pihak berelasi non-usaha	2.787.462	2.787.462	2.782.212	2.782.212
Liabilitas lain-lain	459.552.250	433.562.359	391.178.608	376.134.686
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	30.469.372	30.469.372	121.320.214	121.320.214
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.148.686.234</b>	<b>1.122.696.343</b>	<b>983.956.799</b>	<b>968.912.877</b>

Berikut adalah metode dan asumsi yang digunakan Grup untuk mengestimasi nilai wajar dari setiap kategori instrumen keuangan:

### *Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan dengan jangka pendek.*

Dikarenakan sifat jangka pendek dari transaksi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain (setoran jaminan dan lain-lain), utang bank, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas lain-lain tertentu, maka nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan telah mendekati nilai wajarnya.

### *Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang*

Terdiri dari piutang usaha tertentu, aset lain-lain (setoran jaminan), utang bank tertentu, deposito berjangka dan rekening giro yang dibatasi pencairannya, utang pihak berelasi non-usaha dan liabilitas lain-lain tertentu. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

### *Instrumen keuangan tanpa kuotasi harga di pasar aktif*

Terdiri dari penyertaan saham. Karena tidak ada dasar yang andal untuk mengukur nilai wajarnya, investasi ini dicatat sebesar biaya perolehan.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**27. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	30 September 2014		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
<b>Pemegang saham Indonesia</b>			
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
Tn. Sugiarto Kusuma	188.297.750	8,08%	94.148.875
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.129.695.940	48,50%	564.847.970
Sub-jumlah	1.624.237.390	69,74%	812.118.695
<b>Pemegang saham Asing</b> (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)			
	704.803.092	30,26%	352.401.546
<b>Jumlah</b>	<b>2.329.040.482</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.164.520.241</b>
	31 Desember 2013		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
<b>Pemegang saham Indonesia</b>			
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
Tn. Sugiarto Kusuma	188.297.750	8,08%	94.148.875
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.131.496.940	48,58%	565.748.470
Sub-jumlah	1.626.038.390	69,82%	813.019.195
<b>Pemegang saham Asing</b> (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)			
	703.002.092	30,18%	351.501.046
<b>Jumlah</b>	<b>2.329.040.482</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.164.520.241</b>

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (ratio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari obligasi, utang bank dan utang pihak berelasi non-usaha) terhadap jumlah modal (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, ekuitas pada perubahan ekuitas entitas anak, selisih kurs penjabaran dan saldo laba (defisit)).

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**27. Modal Saham (lanjutan)**

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Jumlah pinjaman dan utang	126.599.725	164.428.812
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>577.979.491</u>	<u>995.760.256</u>
Utang Bersih	<u>(451.379.766)</u>	<u>(831.331.444)</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>3.518.639.484</u>	<u>3.523.800.234</u>
Rasio Pinjaman dan utang bersih terhadap modal	<u>-</u>	<u>-</u>

Pada periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kas dan setara kas Grup mampu menutup seluruh pinjaman dan utang Grup.

**28. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Agio modal saham yang berasal dari:

Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000
Pencatatan Saham Private Placement (1991)	460.000
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355
Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran (1992)	538.200.000
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586
Pencatatan Saham yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962
Konversi tambahan modal disetor ke saham bonus (1994)	( 257.338.560)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	( 868.563.770)
Biaya emisi saham	( 17.191.895)
Jumlah - Bersih	<u>648.928.678</u>

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**29. Kepentingan Nonpengendali**

## a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
PT Danayasa Arthatama Tbk	590.047.833	596.170.683
PT Pacific Place Jakarta	374.874.771	619.882.579
Delfina Group Holdings Limited	283.092.473	282.301.846
PT Majumakmur Arthasentosa	5.349.344	6.329.400
PT Dharma Harapan Raya	2.810.771	2.642.608
PT Panduneka Sejahtera	3.448	3.448
PT Pusat Graha Makmur	1.000	1.000
PT Graha Sampoerna	206	206
PT Adimas Utama	200	200
PT Artharaya Unggul Abadi	200	200
PT Citra Wiradaya	200	200
PT Esagraha Puripratama	200	200
PT Grahamas Adisentosa	200	200
PT Grahaputra Sentosa	200	200
PT Intigraha Arthayasa	200	200
PT Nusagraha Adicitra	200	200
PT Trinusa Wiragraha	200	200
PT Panduneka Abadi	200	200
PT Citra Adisarana	36	36
PT Artha Telekomindo	1	1
PT Primagraha Majumakmur	1	1
PT Andana Utamagraha	(3.593.817)	(2.682.991)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.252.588.067</u></b>	<b><u>1.504.650.817</u></b>

## b. Kepentingan nonpengendali atas rugi (laba) bersih entitas anak

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
PT Pacific Place Jakarta	(46.779.089)	(26.436.306)
Delfina Group Holdings Limited	(16.789.027)	(7.028.766)
PT Dharma Harapan Raya	(768.164)	(695.371)
PT Danayasa Arthatama Tbk	(160.009)	(303.880.734)
PT Majumakmur Arthasentosa	980.055	7.066.148
PT Andana Utamagraha	910.826	1.644.363
PT Graha Sampoerna	-	3
<b>Jumlah</b>	<b><u>(62.605.408)</u></b>	<b><u>(329.330.663)</u></b>

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**30. Pendapatan Usaha**

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Usaha hotel	505.017.321	471.111.345
Real estat	353.833.889	2.176.379.630
Jasa telekomunikasi	104.229.296	97.431.090
Jasa manajemen perhotelan	5.518.429	5.083.422
<b>Jumlah</b>	<b><u>968.598.935</u></b>	<b><u>2.750.005.487</u></b>

Pada tanggal 30 September 2014, pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall" dan ruang perkantoran "One Pacific Place". Tahun 2013 terdapat penjualan tanah yang terletak di Lot 10 KNTS yang nilainya signifikan yaitu senilai US\$ 184.000.000.

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 4.786.556 atau 0,49% dan Rp 5.556.257 atau 0,20% masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Catatan 37).

Tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

**31. Beban Pokok Penjualan**

Rincian akun beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Usaha hotel	207.421.458	196.629.455
Real estat	112.497.254	210.905.765
<b>Jumlah</b>	<b><u>319.918.712</u></b>	<b><u>407.535.220</u></b>

Tidak terdapat pembelian usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

**32. Beban Umum dan Administrasi**

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Real estat	237.088.530	437.966.091
Usaha hotel	173.703.003	104.950.758
Jasa telekomunikasi	71.525.578	68.945.069
Jasa manajemen perhotelan	13.348.721	16.875.194
<b>Jumlah</b>	<b><u>495.665.832</u></b>	<b><u>628.737.112</u></b>

Jumlah beban dari pihak berelasi pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 19.188.408 (3,87%) dan Rp 17.749.660 (2,82%) dari beban umum dan administrasi (Catatan 37).

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**33. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan**

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>%</u>
PT Lucky Strategis	7.040.775	13,46%
PT Grahakarya Investama	3.798.906	7,26%
PT Plasma Inti Media	3.264.804	6,24%
Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Sementara		
Bukan Hunian - Equity Tower	1.443.218	2,76%
PT First Jakarta International	3.129.607	5,98%
Lain-lain	33.621.359	64,29%
<b>Jumlah</b>	<b><u>52.298.669</u></b>	<b><u>100%</u></b>
	<u>30 September 2013</u>	<u>%</u>
PT Lucky Strategis	6.303.172	17,05%
PT Plasma Inti Media	3.166.675	8,57%
PT Grahakarya Investama	4.186.975	11,33%
Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Sementara		
bukan Hunian - Equity Tower	2.001.345	5,41%
PT First Jakarta International	1.671.576	4,52%
Lain-lain	19.638.709	53,12%
<b>Jumlah</b>	<b><u>36.968.452</u></b>	<b><u>100%</u></b>

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 4.095.854 (7,83%) dan Rp 2.248.835 (6,08%) dari pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan (Catatan 37).

**34. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The-Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP), didanai melalui program dana iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 1.273.289 dan Rp 2.132.484.

Program pensiun manfaat pasti

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti. Sedangkan anak perusahaan tidak menyelenggarakan program dana pensiun.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama periode 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 9% dan 6% gaji pokok bulanan karyawan.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**34. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 20 Pebruari 2014 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 1.710 karyawan pada tanggal 31 Desember 2013.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang didanai dan tidak didanai pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang	71.882.663	83.265.338	68.025.639	41.139.598	46.011.219
Nilai wajar aset program	<u>(33.755.648)</u>	<u>(35.227.266)</u>	<u>(34.553.633)</u>	<u>(33.946.411)</u>	<u>(31.132.482)</u>
	38.127.015	48.038.072	33.472.006	7.193.187	14.878.737
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37.675.712	42.020.558	31.272.160	24.690.385	17.480.732
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	<u>654.636</u>	<u>(30.686.650)</u>	<u>(15.210.933)</u>	<u>10.969.333</u>	<u>13.332.634</u>
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</b>	<b><u>76.457.363</u></b>	<b><u>59.371.980</u></b>	<b><u>49.533.233</u></b>	<b><u>42.852.905</u></b>	<b><u>45.692.103</u></b>

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang dan hasil aktual dari aset program pada tanggal 31 Desember 2013.

	<u>31 Desember 2013</u>
Beban jasa kini	8.856.647
Beban bunga	9.617.507
Hasil kerugian dari aset program	1.400.517
Kerugian aktuarial bersih yang diakui pada tahun berjalan	1.057.726
Keuntungan kurtailmen	<u>(625.137)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>20.307.260</u></b>

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**34. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	76.457.363	59.371.980
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	9.173.131	20.307.260
luran pensiun	(5.497.460)	(2.295.113)
Pembayaran selama periode berjalan	<u>(166.409)</u>	<u>(926.764)</u>
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode</b>	<b><u>79.966.625</u></b>	<b><u>76.457.363</u></b>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	<u>2013</u>
Tabel mortalita	CSO1958,TMI-2011,GAM-83
Usia pensiun normal	50 - 55 tahun
Tingkat diskonto jangka panjang	8,9% - 9,1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%

**35. Pajak Penghasilan**

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Pajak kini	73.468.495	144.518.559
Pajak tangguhan	<u>(522.443)</u>	<u>(1.467.037)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>72.946.052</u></b>	<b><u>143.051.522</u></b>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan		
laba rugi komprehensif konsolidasian	136.607.733	1.898.500.712
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>141.198.975</u>	<u>1.896.893.048</u>
<b>Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak</b>	<b><u>(4.591.242)</u></b>	<b><u>1.607.664</u></b>
<b>Perbedaan temporer :</b>		
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	352.054	(880.800)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	300.000	1.000.000
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	1.314.835	-
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	<u>2.940.009</u>	<u>6.752.190</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.906.898</u></b>	<b><u>6.871.390</u></b>



## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**35. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
<b>Perbedaan tetap :</b>		
Kesejahteraan karyawan	6.930.179	4.617.306
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(2.179.283)	(1.886.059)
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	(34.838)	196.426
Representasi	1.532.483	1.197.148
Beban umum dan administrasi	558.909	30.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.807.450</u></b>	<b><u>4.154.821</u></b>
<b>Laba kena pajak Perusahaan periode berjalan</b>	<b><u>7.123.106</u></b>	<b><u>12.633.875</u></b>
Perhitungan beban pajak dan utang pajak kini (pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai berikut:		
	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	1.780.776	3.158.468
Entitas anak	71.687.719	141.360.091
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b><u>73.468.495</u></b>	<b><u>144.518.559</u></b>
<b>Dikurangi pembayaran pajak di muka</b>		
Perusahaan	3.224.254	2.399.488
Entitas anak	63.096.910	134.834.723
<b>Jumlah</b>	<b><u>66.321.164</u></b>	<b><u>137.234.211</u></b>
<b>Pajak dibayar (di muka) / utang pajak</b>	<b><u>7.147.331</u></b>	<b><u>7.284.348</u></b>
Terdiri dari :		
Perusahaan (Catatan 7)	(1.443.478)	758.980
Entitas anak (Catatan 7)	(5.927.526)	(3.892.989)
Entitas anak (Catatan 18)	14.518.335	10.418.357
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.147.331</u></b>	<b><u>7.284.348</u></b>

**b. Pajak Tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2013</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif</u>	<u>30 September 2014</u>
Aset pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.741.683	3.101.644	13.843.327	735.002	14.578.329
Akumulasi penyusutan aset tetap	124.055	595.462	719.517	(704.282)	15.235
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.734.635	200.000	1.934.635	75.000	2.009.635
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	1.154.415	46.745	1.201.160	328.709	1.529.869
Akumulasi rugi fiskal	75.754	-	75.754	-	75.754
Liabilitas pajak tangguhan					
Penyusutan	(26.719.675)	(341.596)	(27.061.271)	88.014	(26.973.257)
<b>Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan - bersih</b>	<b><u>(12.889.133)</u></b>	<b><u>3.602.255</u></b>	<b><u>(9.286.878)</u></b>	<b><u>522.443</u></b>	<b><u>(8.764.434)</u></b>

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**35. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Sesuai dengan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-01/ D.04/ 2014 tanggal 30 Januari 2014 kepada Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Perusahaan termasuk dalam daftar wajib pajak yang memenuhi syarat untuk mendapatkan penurunan tarif PPh sebesar 5% untuk tahun pajak 2013.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Aset pajak tangguhan - bersih		
PT Danayasa Arthatama Tbk	3.705.740	3.696.311
PT Artha Telekomindo	3.270.118	3.983.828
PT Dharma Harapan Raya	511.662	511.662
PT Primagraha Majumakmur	75.754	75.754
	<u>7.563.274</u>	<u>8.267.555</u>
<b>Jumlah</b>		
	<u>7.563.274</u>	<u>8.267.555</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - bersih</b>		
Perusahaan	(16.327.708)	(17.554.433)
	<u>(16.327.708)</u>	<u>(17.554.433)</u>
<b>Bersih</b>	<u>(8.764.434)</u>	<u>(9.286.878)</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan laba akuntansi sebelum pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	136.607.733	1.898.500.712
Laba sebelum pajak entitas anak	141.198.975	1.896.893.048
	<u>277.806.708</u>	<u>3.795.393.760</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(4.591.242)	1.607.664
	<u>(4.591.242)</u>	<u>1.607.664</u>
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(1.147.811)	401.916
	<u>(1.147.811)</u>	<u>401.916</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap :		
Kesejahteraan karyawan	1.732.545	1.154.326
Representasi	383.121	299.287
Beban umum dan administrasi	139.727	7.500
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(544.821)	(471.515)
Rugi penjualan aset tetap	(8.710)	49.107
	<u>1.701.863</u>	<u>1.038.705</u>
<b>Bersih</b>	<u>1.701.863</u>	<u>1.038.705</u>
Beban (Penghasilan) pajak Perusahaan	554.052	1.440.620
Beban (Penghasilan) pajak tangguhan entitas anak	704.281	250.811
Beban pajak kini entitas anak	71.687.719	141.360.091
	<u>727.946.052</u>	<u>1.832.791.522</u>
<b>Jumlah</b>	<u>72.946.052</u>	<u>143.051.522</u>

**36. Laba per Saham Dasar**

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	1.056.273	1.426.118.527
	<u>1.056.273</u>	<u>1.426.118.527</u>
Jumlah saham beredar selama periode berjalan	2.329.040.482	2.329.040.482
	<u>2.329.040.482</u>	<u>2.329.040.482</u>
<b>Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<u>0,45</u>	<u>612,32</u>

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi****Sifat Pihak Berelasi**

Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- PT Arthagraha General Insurance
- PT Arthagraha Sentral
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bhakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT First Jakarta International
- PT Bina Mulia Unika
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 Sep 2014	31 Des 2013	30 Sep 2014	31 Des 2013
<b>Aset</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
<b>Kas dan setara kas</b>				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Bank	210.889.496	125.656.060	3,30	1,94
Deposito Berjangka	157.136.186	222.105.380	2,46	3,44
<b>Jumlah</b>	<b>368.025.682</b>	<b>347.761.440</b>	<b>5,76</b>	<b>5,38</b>
<b>Piutang usaha</b>				
PT Arthagraha Sentral	1.291.135	1.444.990	0,02	0,02
PT Kharisma Arya Paksi	1.068.552	917.912	0,02	0,01
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	349.794	155.369	0,01	0,00
PT Buanagraha Arthaprima	78.463	181.881	0,00	0,00
Lain-lain	1.988.462	1.674.663	0,03	0,03
<b>Jumlah</b>	<b>4.776.406</b>	<b>4.374.815</b>	<b>0,07</b>	<b>0,06</b>
<b>Biaya dibayar di muka</b>				
PT Arthagraha General Insurance	12.527.700	4.479.104	0,20	0,07
PT Buanagraha Arthaprima	1.781.855	197.000	0,03	0,00
PT First Jakarta International	42.566	20.619	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>14.352.121</b>	<b>4.696.723</b>	<b>0,22</b>	<b>0,07</b>
<b>Piutang lain-lain</b>				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	58.509	268.285	0,00	0,00
Lain-lain	149.597	-	0,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>208.106</b>	<b>268.285</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Aset lancar lain-lain</b>				
PT Buanagraha Arthaprima	86.543	726.605	0,00	0,01
PT First Jakarta International	-	128.679	-	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>86.543</b>	<b>855.284</b>	<b>0,00</b>	<b>0,01</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
<b>Investasi</b>				
Penyertaan Saham				
PT First Jakarta International	45.600.000	45.600.000	0,71	0,71
PT Bina Mulia Unika	5.888.592	5.888.557	0,09	0,09
<b>Jumlah</b>	<b>51.488.592</b>	<b>51.488.557</b>	<b>0,81</b>	<b>0,80</b>
<b>Aset tidak lancar lain-lain</b>				
Deposito yang dibatasi pencairannya				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	306.667	299.024	0,00	0,00
Setoran jaminan				
PT Buanagraha Arthaprima	470.900	470.900	0,01	0,01
<b>Jumlah</b>	<b>777.567</b>	<b>769.924</b>	<b>0,01</b>	<b>0,01</b>



## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, Grup mengasuransikan properti investasi, dan aset tetap kecuali tanah kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 11 dan 12).
- c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima (Catatan 39d).
- d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada direksi dan komisaris pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2014</u>	<u>30 Sep 2013</u>
	Rp	Rp
Dewan Komisaris	4.516.000	3.657.600
Direksi	<u>4.922.550</u>	<u>3.857.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.438.550</u></b>	<b><u>7.514.600</u></b>

**38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

**Risiko Mata Uang Asing**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan utang bank dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2014, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 25.146.012.

**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga.

	2014			Jumlah
	Suku Bunga %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo pada tahun ke - 2	
Liabilitas				
Rupiah	14,5 - 14,75	27.000.000	-	27.000.000
Dollar Amerika Serikat	7,00 - 7,25	60.342.891	30.469.372	90.812.263

Pada tanggal 30 September 2014, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.178.123 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

	30 September 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				
Kas dan setara kas	577.083.162	577.083.162	994.693.258	994.693.258
Investasi	-	-	402.237.000	402.237.000
Piutang usaha	642.016.824	630.915.081	899.002.429	888.166.703
Piutang lain-lain	15.589.010	15.484.797	6.402.135	6.297.922
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	6.800.838	6.800.838	5.692.846	5.692.846
Aset tidak lancar lain-lain				
Deposito berjangka	1.277.801	1.277.801	1.160.007	1.160.007
Rekening giro	654.725	654.725	648.151	648.151
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
Penyertaan saham	45.600.000	45.600.000	45.600.000	45.600.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.289.022.360</b>	<b>1.277.816.404</b>	<b>2.355.435.826</b>	<b>2.344.495.887</b>

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)****Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan anak perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

	30 September 2014				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
<b>Liabilitas</b>							
Utang bank	88.060.000	30.530.000	-	-	118.590.000	777.737	117.812.263
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	38.571.459	-	-	-	38.571.459	-	38.571.459
Beban akrual	68.148.166	-	-	-	68.148.166	-	68.148.166
Utang pihak berelasi - non usaha	2.787.462	-	-	-	2.787.462	-	2.787.462
Liabilitas lain-lain	455.325.579	17.048.149	60.264.036	356.739.229	889.376.993	-	889.376.993
<b>Jumlah</b>	<b>658.892.666</b>	<b>47.578.149</b>	<b>60.264.036</b>	<b>356.739.229</b>	<b>1.123.474.080</b>	<b>777.737</b>	<b>1.122.696.343</b>
	31 Desember 2013				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
<b>Liabilitas</b>							
Utang bank	35.348.100	121.890.000	-	-	157.238.100	1.591.500	155.646.600
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	45.904.881	-	-	-	45.904.881	-	45.904.881
Beban akrual	84.710.115	-	-	-	84.710.115	-	84.710.115
Utang pihak berelasi - non usaha	2.782.212	-	-	-	2.782.212	-	2.782.212
Liabilitas lain-lain	297.734.383	24.284.122	40.061.527	326.832.959	688.912.991	-	688.912.991
<b>Jumlah</b>	<b>472.479.691</b>	<b>146.174.122</b>	<b>40.061.527</b>	<b>326.832.959</b>	<b>985.548.299</b>	<b>1.591.500</b>	<b>983.956.799</b>

**39. Ikatan, Kontijensi dan Perkara Hukum****a. Perjanjian dengan PT Dharma Harapan Raya (DHR)**

Pada tahun 1999, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pengelolaan hotel dengan DHR untuk mengawasi, mengoperasikan, mengelola dan mengendalikan usaha Hotel Borobudur Jakarta. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar imbalan jasa manajemen, teknis dan pemasaran kepada DHR. Perjanjian dengan DHR berlaku untuk periode sepuluh tahunan dimulai dari tanggal 1 Januari 1999, setelah perjanjian ini berakhir, kedua belah pihak dapat memperpanjang kembali perjanjian ini untuk jangka waktu dua periode lima tahunan.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**39. Ikatan, Kontijensi dan Perkara Hukum (lanjutan)**

Pada bulan Nopember 2008, Perusahaan dan DHR memperbaharui Perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2009. Di dalam perjanjian baru tersebut terdapat beberapa perubahan syarat dan kondisi, di antaranya, perubahan dasar perhitungan imbalan jasa manajemen, peningkatan jasa pemasaran menjadi sebesar 2% dari pendapatan usaha hotel dan imbalan jasa teknis sebesar US\$ 600.000 per tahun.

Pendapatan DHR yang diperoleh dari Perusahaan Jakarta telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

**b. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)**

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta (PPJ) mengadakan perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC) yang berlaku untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional tanggal 22 Nopember 2007 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai 10 tahun.

**c. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya**

Pada tahun 1994, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya berdasarkan Perjanjian Penghentian (Termination Agreement) tanggal 22 Juli 2005 yang dibuat oleh DA, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut, dan para pihak tersebut menyetujui untuk menindaklanjuti hal-hal terkait tersebut diatas.

**d. Perjanjian Kerjasama**

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

**e. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali**

DA, anak perusahaan, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (Build, Operate and Transfer/BOT) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama Alila Suites. Jangka waktu BOT adalah 25 tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama 5 tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

**f. Perjanjian Jual Beli Tanah**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tanah tanggal 23 Mei 2013, CA, entitas anak, telah menjual tanah yang terletak di Lot 10 KNTS kepada PT Prima Bangun Investama (PBI), pihak ketiga, seharga US\$ 184.000.000. CA berkewajiban untuk menyampaikan beberapa perijinan kepada PBI yang diperlukan untuk pembangunan proyek di Lot 10, selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2015, dengan beberapa syarat tambahan. DA, entitas anak, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) sehubungan transaksi pengalihan tanah tersebut.



## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**40. Informasi Segmen**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki lima (5) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi, jasa manajemen perhotelan, dan jasa konstruksi.

	30 Sep 2014					Konsolidasi
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	
Pendapatan usaha	505.331.969	353.833.889	104.229.296	15.823.556	(10.619.775)	968.598.935
Hasil segmen	297.910.512	241.336.635	104.229.296	15.823.555	(10.619.775)	648.680.223
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>99.288.263</b>	<b>(11.249.030)</b>	<b>31.523.029</b>	<b>2.160.186</b>	-	<b>121.722.448</b>
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	52.298.669	-	-	-	52.298.669
Pendapatan bunga	1.316.628	8.009.425	2.586.515	227.524	-	12.140.092
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(29.086)	(12.617.190)	-	(3.657)	-	(12.649.933)
Lain-lain - bersih	(421.626)	(36.889.811)	400.300	7.594	-	(36.903.543)
<b>Penghasilan (beban) lain-lain Bersih</b>	<b>865.916</b>	<b>10.801.093</b>	<b>2.986.815</b>	<b>231.461</b>	-	<b>14.885.285</b>
Laba sebelum pajak	100.154.179	(447.937)	34.509.844	2.391.647	-	136.607.733
Beban pajak	(554.052)	(63.138.955)	(8.781.807)	(471.238)	-	(72.946.052)
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif</b>	<b>99.600.127</b>	<b>(63.586.892)</b>	<b>25.728.037</b>	<b>1.920.409</b>	-	<b>63.661.681</b>
Aset segmen	846.441.500	5.301.939.975	154.338.720	9.925.100	(1.688.885)	6.310.956.410
Aset yang tidak dialokasikan	1.443.477	19.697.274	3.663.451	511.663	-	25.315.865
Penyertaan saham	2.952.858.134	5.888.592	-	-	(2.907.258.134)	51.488.592
<b>Jumlah aset</b>	<b>3.800.743.111</b>	<b>5.327.525.841</b>	<b>158.002.171</b>	<b>10.436.763</b>	<b>(2.908.947.019)</b>	<b>6.387.760.867</b>
Liabilitas segmen	240.458.687	1.283.771.994	34.127.736	3.120.530	5.929.553	1.567.408.500
Liabilitas yang tidak dialokasikan	41.570.091	4.986.421	2.278.999	289.305	-	49.124.816
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>282.028.778</b>	<b>1.288.758.415</b>	<b>36.406.735</b>	<b>3.409.835</b>	<b>5.929.553</b>	<b>1.616.533.316</b>

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**40. Informasi Segmen (lanjutan)**

	30 Sep 2013					Konsolidasi
	Hotel	Real Estat dan Jasa Konstruksi	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	
Pendapatan usaha	471.111.346	2.176.379.630	97.431.090	14.765.842	(9.682.420)	2.750.005.487
Hasil segmen	<u>274.481.890</u>	<u>1.965.473.865</u>	<u>97.431.090</u>	<u>14.765.842</u>	<u>(9.682.420)</u>	<u>2.342.470.267</u>
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>83.203.134</b>	<b>1.571.628.568</b>	<b>26.996.464</b>	<b>2.028.222</b>	<b>-</b>	<b>1.683.856.388</b>
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	36.968.451	-	-	-	36.968.452
Pendapatan bunga	1.544.282	4.164.079	1.112.613	107.544	-	6.928.518
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(11.051)	(15.602.639)	-	(3.287)	-	(15.616.977)
Lain-lain - bersih	3.427.482	181.769.771	1.112.987	54.091	-	186.364.331
<b>Penghasilan lain-lain - Bersih</b>	<b>4.960.714</b>	<b>207.299.662</b>	<b>2.225.600</b>	<b>158.348</b>	<b>-</b>	<b>214.644.324</b>
Laba sebelum pajak	88.163.848	1.778.928.230	29.222.064	2.186.570	-	1.898.500.712
Beban pajak	(1.440.621)	(133.857.242)	(7.305.516)	(448.143)	-	(143.051.522)
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif</b>	<b>86.723.227</b>	<b>1.645.070.988</b>	<b>21.916.548</b>	<b>1.738.427</b>	<b>-</b>	<b>1.755.449.190</b>
	<b>31 Desember 2013</b>					
Aset segmen	629.101.902	5.622.117.922	132.102.094	8.624.241	(2.095.715)	6.389.850.444
Aset yang tidak dialokasikan	-	17.157.767	4.211.724	511.663	-	21.881.154
Penyertaan saham	2.955.274.888	5.888.557	-	-	(2.909.674.888)	51.488.557
<b>Jumlah aset</b>	<b>3.584.376.790</b>	<b>5.645.164.246</b>	<b>136.313.818</b>	<b>9.135.904</b>	<b>(2.911.770.603)</b>	<b>6.463.220.155</b>
Liabilitas segmen	145.346.468	1.198.083.932	34.712.219	2.140.873	5.522.723	1.385.806.215
Liabilitas yang tidak dialokasikan	25.275.949	17.564.232	5.734.196	388.512	-	48.962.889
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>170.622.417</b>	<b>1.215.648.164</b>	<b>40.446.415</b>	<b>2.529.385</b>	<b>5.522.723</b>	<b>1.434.769.104</b>

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &amp; DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**41. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Tabel berikut menggunakan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

	30 September 2014		31 Desember 2013	
	Mata Uang Asing		Mata Uang Asing	
	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas				
Pihak berelasi	21.051.780	257.084.338	16.090.714	196.129.708
Pihak ketiga	8.085.648	98.741.931	44.114.837	537.715.744
Investasi				
Pihak ketiga	-	-	33.000.000	402.237.000
Piutang usaha				
Pihak ketiga	45.831.118	559.689.615	68.195.986	831.240.871
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	3.240	39.572	5.557	67.734
Pihak ketiga	204.579	2.498.317	211.183	2.574.114
Aset lain-lain				
Pihak berelasi	22.621	276.245	22.168	270.205
Pihak ketiga	128.685	1.571.499	128.227	1.562.962
<b>Jumlah Aset</b>	<b>75.327.671</b>	<b>919.901.517</b>	<b>161.768.672</b>	<b>1.971.798.338</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang bank				
Pihak ketiga	7.436.314	90.812.263	12.769.431	155.646.600
Utang usaha				
Pihak ketiga	324.087	3.957.746	439.449	5.356.442
Beban akrual				
Pihak ketiga	522.656	6.382.678	534.469	6.514.641
Utang pihak berelasi - non usaha	228.240	2.787.267	228.240	2.782.017
Liabilitas lain-lain				
Pihak berelasi	114.863	1.402.701	144	1.755
Pihak ketiga	11.791.570	143.998.649	18.132.471	221.016.685
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>20.417.730</b>	<b>249.341.304</b>	<b>32.104.204</b>	<b>391.318.140</b>
<b>Aset Bersih</b>	<b>54.909.941</b>	<b>670.560.213</b>	<b>129.664.468</b>	<b>1.580.480.198</b>

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

**42. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan diterapkan untuk laporan keuangan konsolidasian efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2014 sebagai berikut:

**ISAK**

1. ISAK No. 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
2. ISAK No. 28, Pengalihan Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
3. ISAK No. 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka

**PPSAK**

PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum.

Grup memperkirakan bahwa ISAK dan PPSAK diatas tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

\*\*\*\*\*